

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian tentang “*Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Syariah Mandiri*” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis penelitian mengenai risiko pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri mulai dari tahun 2008-2015 diperoleh hasil bahwa NPF tertinggi sebesar 6,89% pada triwulan III tahun 2015 dan NPF terendah sebesar 2,42% pada triwulan IV tahun 2011. Dari analisis statistik dapat diketahui kondisi risiko pembiayaan di Bank Syariah Mandiri berada pada kriteria cukup atau sedang. Hal ini berdasarkan nilai mean atau rata-rata variabel NPF sebesar 4,0431 berada pada skala 3,4084 dan 4,6657.
2. Sesuai dengan hasil penelitian terhadap *net profit margin* pada Bank Syariah Mandiri mulai dari tahun 2008-2015 diperoleh hasil bahwa NPM tertinggi sebesar 16,36% pada triwulan I tahun 2013 dan NPM terendah sebesar 1,05% pada triwulan IV tahun 2014. Dari analisis statistik yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa nilai *net profit margin* di Bank Syariah Mandiri berada di posisi sedang/cukup, hal ini dapat dilihat dari nilai mean NPM sebesar 10,0122 berada di antara nilai 7,40635 dengan 12,61805. Oleh karena itu, kondisi kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri masih dikatakan baik.

3. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dari tabel *Coefficients* diperoleh hasil bahwa Sig. adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = -8,115$ dengan $t_{tabel} = -1,696$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh risiko pembiayaan terhadap net profit margin pada Bank Syariah Mandiri. Selain itu persamaan regresi yang terbentuk yakni: $Y = 20,188 + (-2,517)X$. Dengan koefisien b bertanda negatif yang berarti perubahan ini merupakan penurunan untuk nilai Y bila b bertanda negatif. Kemudian Pada *model summary* diketahui bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 68%. Sedangkan 32% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain seperti DPK (dana pihak ketiga), FDR (*financing to deposit ratio*), pendapatan jasa dan SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada Bank Syariah Mandiri

Kenaikan yang terjadi pada risiko pembiayaan yang mengakibatkan menurunnya profit bank diakibatkan beberapa faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu diharapkan Bank Syariah Mandiri terus berusaha meningkatkan efektifitas manajemen

risiko dalam menangani berbagai risiko yang ada. Selain itu manajemen bank juga harus melakukan berbagai strategi inovatif untuk meningkatkan tingkat pendapatan disetiap periode.

2. Pada Penelitian Berikutnya

- a. Pada penelitian ini hanya menggunakan rasio *net profit margin* saja dalam penghitungan nilai profitabilitas bank, pada peneliti berikutnya bisa menambahkan rasio-rasio yang lain seperti *return on equity*, *rasio biaya operasional* dan *net interest margin*.
- b. Penelitian ini hanya difokuskan pada Bank Syariah Mandiri saja, peneliti berikutnya bisa menambahkan beberapa Bank Umum Syariah lain yang ada di Indonesia. Atau bisa membandingkan kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional dari segi pengaruh risiko pembiayaan terhadap *net profit margin*.